



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji statistik  $t$ , diperoleh nilai  $t$  sebesar 2,880 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,006. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan menggunakan *ROA*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Uadiale, dkk. (2011) dalam Yaparto, dkk. (2013) menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* memiliki pengaruh signifikan terhadap *ROA*. Begitu juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saleh (2006) dan Nelling (2006) dalam Wijayanti, dkk. (2011) yang menemukan adanya pengaruh signifikan pengungkapan *CSR* terhadap *ROA*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, dkk. (2011) dan Yaparto, dkk. (2013) yang tidak menemukan adanya pengaruh signifikan dari pengungkapan *CSR* terhadap *ROA*.
2. Dari hasil uji statistik  $t$ , diperoleh nilai  $t$  sebesar 1,300 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,199. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan menggunakan *ROE*. Hasil penelitian ini mendukung hasil

penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996), Sembiring (2003 dan 2005), Patten (1991), Anggraini (2006), Reverte (2008), Branco dan Rodriguez (2008) dalam Novrianti (2012), dan Yaparto (2013) yang menyatakan pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROE*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2010) dan Wijayanti, dkk. (2011) yang menemukan adanya pengaruh signifikan dari dilakukannya pengungkapan *CSR* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan *ROE*.

3. Dari hasil uji statistik *t*, diperoleh nilai *t* sebesar 0,404 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,688. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan *PBV*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah (2012) yang menyatakan pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan *CSR* secara langsung mempunyai pengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dari penelitian terletak pada periode pengamatan yang hanya menggunakan satu tahun pengamatan sehingga penelitian tidak memperhatikan

perkembangan pengungkapan *CSR* perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, jumlah sampel yang relatif sedikit dan hanya terbatas pada perusahaan Kompas 100 menyebabkan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan dari penelitian ini juga terletak pada sedikitnya variabel independen yang digunakan sehingga kurang mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah periode pengamatan sehingga memungkinkan praktek pengungkapan *CSR* yang diamati memperlihatkan perkembangannya dari tahun ke tahun dan menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk berbagai jenis industri serta menambah jumlah variabel independen sehingga dapat lebih menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

UMMN